

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

1. Obyek

Obyek penelitian merupakan apa yang hendak kita selidiki, dalam penelitian ini yang menjadi obyek adalah situs jual beli *online* Lazada.co.id.

2. Subyek

Subyek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang mampu memberikan data terkait penelitian yang sedang dilakukan. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang pernah melihat iklan Lazada.co.id.

B. Jenis Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang berasal langsung dari responden, data tersebut diperoleh dengan menggunakan kuisisioner yang diberikan secara langsung maupun secara *online* kepada responden. Data primer digunakan sebagai bahan untuk menghitung variabel-variabel penelitian.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Setelah ditentukan populasi untuk penelitian ini, maka diambil sejumlah sampel untuk dilakukan penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang pernah bertransaksi secara *online*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability* yaitu setiap elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. *Metode purposive sampling* digunakan karena elemen-elemen yang dipilih menjadi unit sampel dianggap dapat memberi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. *Purposive sampling* secara spesifik disebut *judgement sampling* yaitu metode yang sengaja digunakan karena informasi yang diambil berasal dari sumber yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang pernah melihat iklan Lazada.co.id dan pernah bertransaksi di Lazada.co.id.

Penentuan jumlah sampel ini didasarkan pada pendapat Roscoe yang menyatakan bahwa jumlah sampel lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 pada sebagian besar penelitian dianggap sudah mewakili populasi (Roscoe

dalam Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebanyak 100 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuisisioner secara *online* kepada responden yang pernah melihat iklan maupun melakukan transaksi di Lazada.co.id. Hal ini dilakukan agar responden lebih mudah dalam menjawab setiap pertanyaan yang tersedia, jika ada pertanyaan yang tidak bisa dipahami dapat langsung dijelaskan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel independen juga sering juga disebut sebagai variabel predictor, (Sugiyono, 2008)

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi:

a. Privasi

Privasi suatu individu dalam konteks *e-commerce* dipengaruhi oleh kondisi-kondisi eksternal (yaitu sektor-sektor industri, kultur, hukum) seperti halnya kondisi eksternal setiap individu.

Indikator dari variabel privasi menurut Syaifudin (2014) adalah:

- 1) Menunjukkan kepedulian terhadap informasi pribadi para penggunanya (mempedulikan informasi para pengguna, pengguna diberi hak meminta Lazada.co.id untuk tidak memproses data pribadi untuk tujuan pemasaran dan Lazada memberitahu pengguna apabila ingin menggunakan atau mengungkapkan data pengguna kepada pihak ketiga).
- 2) Adanya perlindungan hukum terhadap informasi pribadi (Lazada menjamin informasi pribadi yang telah diberikan konsumen ke Lazada dan memberikan jaminan hukum yang mengatur perdagangan *e-commerce*).
- 3) Informasi konsumen terjaga (Lazada menyimpan data pribadi pengguna serta menjaga kerahasiaannya dan selalu memperbarui sistem keamanan agar data tidak rusak, terserang virus maupun dibajak oleh pihak yang merugikan).

b. Keamanan

Keamanan mengacu pada tingkat orang percaya informasi pribadi yang dipancarkan internet dijamin dan tidak akan diakses oleh orang lain.

Indikator dari variabel Keamanan menurut Syaifudin (2014) adalah:

- 1) Rasa aman saat mengirim informasi pribadi di Lazada.co.id (Lazada sangat memperhatikan tingkat keamanan informasi pengguna, pelanggan dianjurkan tidak memberitahukan *e-mail* dan kata sandi kepada orang lain dan Lazada menganjurkan pelanggan login ditempat yang sekiranya aman)
- 2) Rasa aman ketika informasi pribadi dikelola oleh Lazada.co.id (Lazada menjaga informasi pribadi dan menjaga kerahasiaanya, tidak membagikan informasi pribadi yang pengguna berikan ke Lazada tanpa izin dan informasi pribadi dikelola dengan baik oleh server yang dimiliki).
- 3) Rasa aman bahwa Lazada.co.id memiliki kapasitas teknis yang cukup untuk menjamin bahwa informasi pribadi yang pengguna kirimkan tetap terjaga (Lazada memiliki kapasitas teknik yang cukup baik, Lazada memiliki sistem yang tertatarapi dan aman dan Lazada selalu memperbarui sistem agar tidak mudah terserang virus).

c. Kepercayaan

Dimensi kepercayaan adalah kemampuan, integritas dan kebijakan. Kepercayaan sangat penting ketika adanya resiko, ketidakpastian atau adanya saling ketergantungan (Mayer, et al, 1995 Dalam Ayunda 2012).

Indikator dari variabel Kepercayaan menurut Syaifudin (2014) adalah:

- 1) Dapat memenuhi janji (Lazada memberi janji rasa aman dalam bertransaksi dan memenuhi janji bahwa informasi kerahasiaan terjaga).
- 2) Informasi yang diberikan bersifat jujur (Lazada selalu memberi informasi yang bersifat jujur kepada penggunanya)
- 3) Dapat memenuhi tanggung jawab dan memberikan jaminan terhadap konsumen (Lazada memenuhi tanggung jawab terhadap konsumen, Lazada memberi jaminan terhadap barang yang telah dibeli konsumen atau layanan purna jual)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah sering disebut sebagai variabel output atau sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, (Sugiyono, 2008)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah niat untuk bertransaksi di Lazada.co.id. Niat adalah keinginan untuk melakukan perilaku.

Indikator dari variabel dependen menurut Ayunda (2012) adalah:

- 1) Niat bertransaksi. (Pegguna bersedia menggunakan Lazada di kemudian hari dan pengguna memiliki pemikiran positif kepada Lazada)
- 2) Dimasa yang akan datang berniat akan membeli produk Lazada (Pegguna akan mengunjungi Lazada kembali apabila membutuhkan).

F. Teknik penentuan skala

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert karena skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan. Untuk mempermudah pengambilan kesimpulan dan tanggapan dari konsumen yang diperoleh dari pembagian kuisioner, maka digunakan skala Likert lima angka dimana jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai ke

negati. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut akan diberi skor:

- a. Sangat setuju : 5
- b. Setuju : 4
- c. Ragu-ragu (Netral) : 3
- d. Tidak setuju : 2
- e. Sangat tidak setuju : 1

G. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan *software* SPSS. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data agar data yang digunakan layak dijadikan sumber pengujian dan dapat dihasilkan kesimpulan yang benar.

1. Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner atau instrument. Pengujian validitas untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang diukur dengan kata lain apakah alat ukur tersebut tepat mengukur obyek yang diteliti. Menurut Alni dkk (2012), Validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauhmana alat ukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang kita ingin ukur dan bukan untuk mengukur yang lain. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi

pearson dengan derajat kesalahan yang ditoleransi $\alpha = 5\%$. Jika nilai signifikan yang diperoleh dari tiap indikator $< 0,05$, maka dinyatakan valid. Pengujian ini menggunakan *software* SPSS 15.0 *for windows*.

2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauhmana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukuran yang kita gunakan, sehingga memberikan hasil yang relative konsisten jika pengukuran tersebut diulangi (Alni dkk, 2012). Suatu kuisisioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Cooper dan Schindler, dalam Syahrani 2008). Reliabilitas konstruk dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *composite reliability*. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberi nilai *composite Alpha* > 0.60 (Sugiyono, 2008).

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Alat analisis

Didalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas (*independent*), dan memerlukan kajian berbagai macam variabel yang bisa mempengaruhi satu variabel lain. Maka alat analisis yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

2. Uji hipotesis

a. Uji signifikansi simultan (Uji statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian secara simultan ini dikatakan signifikan apabila memiliki nilai signifikan $< \alpha = 0,05$.

b. Uji statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen (Sekaran, 2006). Uji statistic t digunakan untuk mengetahui signifikan masing-masing variabel independen. Besarnya tingkat signifikan masing-masing variabel dapat diketahui dengan cara melihat p value pada uji t, apabila p value $< \alpha$ (0,05) berarti masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006 dalam Aprilia 2013).

c. Uji Koefisien Diterminasi (R^2)

Alni dkk (2012) koefisien diterminasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien diterminasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan

variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen berarti memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.